

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Permainan tradisional yang diterapkan di Lembaga PAUD kecamatan Sunggal adalah permainan tradisional engklek, permainan tradisional congkak, permainan tradisional tali merdeka, permainan tradisional tam-tam buku, permainan tradisional egrang batok kelapa dan permainan tradisional pecah piring.
2. Permainan tradisional engklek memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi bahasa, materi sosial dan materi matematika. Permainan tradisional congkak memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi bahasa, materi sosial, materi matematika dan materi sains. Permainan tradisional tali merdeka memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi bahasa, materi sosial dan materi sains. Permainan tradisional tam-tam buku memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi bahasa, materi sosial dan materi matematika. Permainan tradisional egrang batok memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi bahasa, materi sosial, materi sains dan materi matematika. Dan permainan tradisional pecah piring memiliki beberapa materi belajar, diantaranya materi fisik motorik, materi bahasa, materi sosial, materi sains dan materi matematika.
3. Permainan tradisional engklek mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kedisiplinan, nilai ketangkasan, nilai sosialisasi dan nilai kesehatan. Permainan tradisional congkak mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kemandirian, nilai komunikatif dan nilai tanggung jawab. Permainan tradisional tali merdeka

mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kerja keras, ketangkasan, kecermatan, dan sportivitas. Permainan tradisional tam-tam buku mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kerjasama, sportivitas, dan kerja keras. Permainan tradisional egrang batok mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kerja keras, keuletan, kemandirian, saling menghargai dan kejujuran. Dan permainan tradisional pecah piring mengandung beberapa nilai-nilai, diantaranya nilai kerja keras, patuh terhadap peraturan, ketangkasan, dan kejujuran.

## **5.2 Implikasi**

Selain dapat digunakan secara praktis dan tidak membutuhkan biaya yang mahal, permainan tradisional ini dapat mengembangkan perkembangan-perkembangan yang ada pada anak usia dini dan menanamkan nilai-nilai leluhur yang akan berguna bagi anak hingga masa nanti. Jika guru ingin menerapkan permainan tradisional engklek, congkak, tali merdeka, tam-tam buku, egrang batok dan pecah piring sebagai wadah perkembangan pada anak usia dini maka guru harus menyediakan ruang bermain anak yang luas, aman, nyaman dan tidak panas terkhusus pada permainan tradisional engklek, tali merdeka dan pecah piring.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memperhatikan dan mengikuti standar sarana dan prasarana jika ingin menerapkan penerapan permainan-permainan tradisional ini.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap anak-anak saat mereka sedang bermain permainan-permainan tradisional tersebut.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan apa yang telah dilakukan peneliti, seperti menggali lebih dalam tentang permainan-permainan tradisional tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat melestarikan permainan-permainan tradisional ini dengan mendukung penerapan permainan-permainan tradisional di sekolah-sekolah.